

**Article history :**

Received 10 November 2024  
Revised 1 Desember 2024  
Accepted 16 Desember 2024

**PENERAPAN METODE AT-TANZIL DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-  
QUR'AN DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA)  
PONDOK PESANTREN MAMBAUL ULUM BATA-BATA**

**Abd. Latif Khosni**

IAI al-Khoirat Pamekasan  
[abdlatifkhosny@gmail.com](mailto:abdlatifkhosny@gmail.com)

**Abstract**

The author formulates three problems as follows. First, how to learn to read the Qur'an using the At-Tanzil method at the Mambaul Ulum Bata-Bata Islamic Boarding School TPA, Second, how to implement At-Tanzil method learning at the Mambaul Ulum Bata-Bata Islamic Boarding School TPA, Third, what is the impact of learning At-Tanzil method at TPA Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata. This research uses descriptive qualitative research. Data collection techniques use interviews, observation and documentation. Data analysis consists of data reduction, data presentation and drawing conclusions. This was carried out from the determination of the research date until May 8 2024. The results of this research concluded that firstly, learning to read the Al-Qur'an using the At-Tanzil method in improving the ability to read the Al-Qur'an at the Mambaul Ulum Bata-Bata Islamic Boarding School TPA was carried out to the maximum, starting from the preparation of the asatidz in preparing teaching materials, materials, methods and media used in delivering the At-Tanzil method. This is done with the aim of making learning effective and efficient. Secondly, the implementation of At-Tanzil method learning at the Mambaul Ulum Bata-Bata Islamic Boarding School TPA takes place from the beginning until the learning ends with existing provisions, starting from opening activities, core activities and closing activities. Thirdly, the impact of learning the At-Tanzil Method at the Mambaul Ulum Bata-Bata Islamic Boarding School TPA was clearly visible after the evaluations were carried out, namely daily evaluations, evaluations at the time of the binding, and year-end evaluations. This is done to see the progress of students and to serve as a reference for asatidz to determine whether or not students will continue on the next page or volume.

**Keywords:** Application of Method, At-Tanzil, Ability to Read the Al-Qur'an

**Abstrak**

Penelitian ini membahas tentang: *Pertama*, Bagaimana pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode At-Tanzil di TPA Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata, *Kedua*, Bagaimana pelaksanaan pembelajaran metode At-Tanzil di TPA Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata, *Ketiga*, Bagaimana dampak pembelajaran metode At-Tanzil di TPA Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data dan

penarikan kesimpulan. Yang dilakukan dilakukan sejak ditetapkannya tanggal meneliti sampai 8 Mei 2024. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa *petama*, pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode At-Tanzil dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata dilaksanakan dengan maksimal, mulai dari persiapan para asatidz dalam menyiapkan bahan ajar, materi, metode, serta media yang digunakan dalam penyampaian metode At-Tanzil. Hal itu dilakukan dengan tujuan agar pembelajaran dengan efektif dan efisien. *Kedua*, pelaksanaan pembelajaran metode At-Tanzil di TPA Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata berlangsung mulai dari awal sampai pembelajaran berakhir terlaksana dengan ketentuan yang ada, mulai dari kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. *Ketiga*, dampak pembelajaran Metode At-Tanzil di TPA Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata tampak dengan jelas setelah dilaksanakannya evaluasi, yaitu evaluasi harian, evaluasi ketika hatam perjilid, dan evaluasi akhir tahun. Hal tersebut dilakukan untuk melihat kemajuan peserta didik serta menjadi acuan bagi para asatidz untuk menentukan lanjut atau tidaknya peserta didik pada halaman atau jilid selanjutnya.

**Kata Kunci:** Penerapan Metode, At-Tanzil, Kemampuan Membaca Al-Qur'an

## A. PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan sumber hukum Islam yang utama yang harus dijadikan pedoman hidup bagi kaum muslimin. Al-Qur'an menjadi sumber hukum berarti menjadi tolak ukur dan patokan dalam berbagai sisi kehidupan, dimulai dari kehidupan keluarga sampai kehidupan bernegara. Sebagai salah satu cerminan dalam mengamalkan Al-Qur'an adalah diawali dengan membaca.<sup>1</sup>

Membaca, memahami dan mengamalkan apa yang ada di dalam Al-Qur'an menjadi rangkaian ibadah yang sangat penting bagi umat Islam dan sebuah amalan mulia. Sebelum mengamalkan isi Al-Qur'an maka harus mampu membacanya sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Sebagian besar ulama mengatakan, bahwa tajwid itu adalah cabang ilmu yang sangat penting untuk dipelajari sebelum mempelajari qiroat Al-Qur'an karena ilmu tajwid itu adalah pelajaran untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an.<sup>2</sup>

Dalam dunia Pendidikan, sebagai seorang pendidik penting sekali untuk mengajarkan membaca Al-Qur'an kepada peserta didik sejak dini, karena selain hal itu merupakan perintah agama juga menjadi bekal bagi mereka untuk menguasai berbagai ilmu pengetahuan seperti ilmu Pendidikan Islam (PAI) khususnya. Kita harus tanamkan nilai-nilai Islam yang terkandung dalam diri mereka. Kepandaian membaca Al-Qur'an tidak dapat di pisahkan dari kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an.<sup>3</sup>

Mengingat pentingnya pengajaran Al-Qur'an, Rasulullah menganjurkan pengajaran Al-Qur'an dimulai sejak masa kanak-kanak karena pada masa itu terkandung potensi belajar yang

<sup>1</sup> Muhammad Amin, "Menyingkap Sisi Kemukjizatan Al-Qur'an," *Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alquran dan Tafsir* 2, no. 2 (2018): 178.

<sup>2</sup> Muhammad Hambal Shafwan, "IMPLEMENTATION OF HABITUATION PROGRAM OF TADARUS AL-QUR'AN IN LOVE BUILDING OF AL-QURAN AT STUDENTS OF SMP MUHAMMADIYAH 15 SEDAYULAWAS BRONDONG LAMONGAN," *Tadarus* 08, no. 02 (2019): 182–192, <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Tadarus/article/view/4290>.

<sup>3</sup> Iwan, "Pendidikan Akhlak Terpuji Mempersiapkan Generasi Muda Berkarakter," *Jurnal At tarbawi Al Haditsah* 1, no. 1 (2013): 1–26.

sangat kuat dan besar. Anak akan sangat peka untuk menangkap sesuatu yang diperintahkan dan di ajarkan sehingga mudah menerima pelajaran-pelajaran yang diberikan.<sup>4</sup>

Mampu membaca Al-Qur'an bukan berarti asal membaca, akan tetapi diharuskan kehati-hatian dalam hal pengucapan makhraj, sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan ketepatan gharib dan musykilatnya. Karena apabila membaca Al-Qur'an tidak tepat maka dapat mempengaruhi makna dari Al-Qur'an. Sehingga untuk mencetak peserta didik yang mampu membaca Al-Qur'an dengan tepat dan benar diperlukan metode pembelajaran yang cocok dalam kegiatan belajar mengajarnya.<sup>5</sup>

Untuk meningkatkan suatu kualitas bacaan Al-Qur'an, setidaknya ditentukan oleh dua hal penting yang saling berkaitan, yaitu gaya belajar yang digunakan seorang pendidik dan metode pembelajaran yang digunakan. Jika gaya belajar yang digunakan seorang pendidik itu baik tanpa didukung dengan adanya metode pembelajaran yang tepat, maka tidak menjamin hasil pendidikan yang lebih baik dan berkualitas, begitupun sebaliknya.<sup>6</sup>

Gaya belajar adalah cara manusia mulai berkonsentrasi, menyerap, memproses dan menampung informasi yang baru dan sulit, atau dapat juga didefinisikan sebagai cara kerja menyerap dan menampung informasi baru, cara anak menyelesaikan tugas dan memecahkan masalah secara efektif. Tidak semua anak memiliki gaya belajar yang sama. Begitu pula kemampuan mereka dalam menyerap Pelajaran, ada yang cepat, sedang dan lambat. Oleh sebab itu, peserta didik biasanya memiliki cara yang berbeda dalam menyerap dan memahami informasi yang didapatnya.<sup>7</sup>

Permasalahan yang berkembang dalam dunia pendidikan anak, khususnya guru pendidikan Islam yang mengeluh terhadap hasil pendidikan agama Islam yang tidak bisa mencapai target hasil yang diinginkan, khususnya kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Permasalahan tersebut tidak hanya pada pendidikan usia dini saja melainkan sampai pendidikan lanjutan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA).<sup>8</sup>

Adapun penyebab sulitnya guru mencapai target yang telah ditentukan dapat bersumber dari berbagai faktor antara lain dari guru, metode pembelajaran, lingkungan, atau bahkan dari peserta didik yang bersangkutan. Dari berbagai faktor di atas, peserta didik memegang peranan penting dalam menentukan berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan di sekolah, agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan peserta didik menjadi senang untuk belajar serta peran seorang guru harus mampu menggunakan metode pembelajaran yang tepat, sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.<sup>9</sup>

Salah satu faktor pendukung dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah metodenya. Pengajaran Al-Qur'an juga menggunakan strategi dan metode tertentu dalam upaya pencapaian tujuannya. Metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Metode mengajar adalah jalan yang harus dilalui untuk mengajar anak-anak agar dapat mencapai

<sup>4</sup> Eka Prasetiawati, "Konsep Pendidikan Anak Menurut Al-Qur'an Perspektif Muhammad Quraish Shihab," *TADBIR : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2017): 116–131, <https://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/523>.

<sup>5</sup> Amalia Sholeha and Muhammad Dahlan Rabbanie, "Hafalan Al-Qur'an Dan Hubungannya Dengan Nilai Akademis Siswa," *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam* 17, no. 2 (2021): 1–10.

<sup>6</sup> Nurul Hidayati, "Teori Pembelajaran Al Qur'an," *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran dan Tafsir* 4 (2021): 24–33, <http://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/Alfurqon/article/view/635%0Ahttps://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/Alfurqon/article/download/635/450>.

<sup>7</sup> Idhar Idhar, "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Akhlak Mulia Peserta Didik," *TAJIDID: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan* 2, no. 1 (2018): 314–328.

<sup>8</sup> Agustina. Meirani, Ngadri Yusro, Syaiful Bahri, "Strategi Peningkatan Minat Menghafal Al Quran Santri Di Pondok Pesantren Arrahmah Curup B," *Didaktika: JURNAL PENDIDIKAN* 14, no. 1 (2020): 1–17.

<sup>9</sup> Dr. Sutiono, "Profesionalisme Guru," *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2021): 16–25.

tujuan belajar mengajar. Pengajaran Al-Qur'an adalah kegiatan menyampaikan dan mengajarkan Al-Qur'an di dalam proses pendidikan. Jadi metode pengajaran Al-Qur'an berkaitan dengan cara atau jalan yang dipakai dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an kepada anak didik yang tentunya juga akan mempengaruhi hasil belajarnya.<sup>10</sup>

Pengenalan metode pembelajaran Al-Qur'an sebenarnya sudah ada sejak zaman Rasulullah saw, namun tidak terbentuk menjadi sebuah teori atau disiplin ilmu tertentu. Abdussalam Muqbil dalam bukunya menjelaskan dalam bukunya *Bagaimana Rasulullah Mengajarkan Al-Qur'an Kepada Para Sahabat?* bahwa Nabi memiliki metode dasar pengajaran lafadz Al-Qur'an kepada para sahabat, proses *iqra* dari segi lafadz, bersatunya metode hafalan dan tartil Al-Qur'an, penyatuan antara jelas lafadz dan jelas makna dan lain-lain.

Metode pembelajaran membaca Al-Qur'an menjadi penting sebab pengenalan huruf Al-Qur'an, cara membaca, dan tajwid sangat membutuhkan metode tertentu sebagai landasan kaidah yang dijadikan pedoman dalam belajar dan mengajarkan Al-Qur'an. Yang perlu diperhatikan dalam pemilihan penggunaan metode adalah bahwa metode tersebut harus mampu mendorong peserta didik untuk beraktivitas sesuai dengan gaya belajar mereka. Dengan kata lain, penggunaan metode juga akan mempengaruhi efektifitas dan efisiensi belajar anak didik. Metode pembelajaran menempati peranan yang tidak kalah pentingnya dari komponen-komponen yang ada dalam kegiatan belajar mengajar. Metode merupakan suatu alat untuk memotivasi dan sebagai alat untuk mencapai tujuan dalam pengajaran. Penggunaan metode yang tepat dan bervariasi dapat dijadikan sebagai alat motivasi.<sup>11</sup>

Proses belajar mengajar Al-Qur'an, suatu yayasan yang bergerak dalam pendidikan Al-Qur'an harus mampu memilih metode yang cocok supaya proses pembelajaran bisa efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diinginkan, sebab banyak metode pembelajaran Al-Qur'an yang beredar sekarang, yang berlaku pada lembaga formal dan non formal.

Metode membaca Al-Qur'an sebenarnya telah mengalami perkembangan. Beragam metode telah digunakan di setiap sekolah baik formal maupun non formal seperti metode *Iqra*, *Ummi*, *al-Banjari*, *Qira'ati*, yang dibuat dan disusun sesuai dengan perkembangan kemampuan anak.

Pada pertengahan abad 19, bermunculan metode-metode pengajaran baca Al-Qur'an. Mulai dari metode yang dianggap klasik seperti Baghdadi, kemudian dilanjutkan dengan metode yang bernama Qiraati, Iqra', al-Barqi, sistem satu jam dan lain sebagainya. Metode-metode tersebut disusun secara sistematis dan diupayakan mencakup materi-materi yang dibutuhkan, terdiri dari beberapa jilid dan setiap jilid memiliki tahapan serta target pemerolehan yang terencana.

Banyak atau beragamnya metode dalam pembelajaran akan sangat bergantung pada setiap materi atau bahan Pelajaran, baik sifat maupun tujuan, maka dibutuhkan metode-metode yang berlainan. Selain itu, perbedaan latar belakang individual anak, baik latar belakang kehidupan, Tingkat usianya maupun Tingkat kemampuan berpikirnya, serta perbedaan situasi dan kondisi di mana Pendidikan berlangsung. Berbagai metode pembelajaran Al-Qur'an yang lahir dan digunakan dalam lembaga Pendidikan sebenarnya bagian dari inovasi dan kreativitas pembuatnya dalam rangka menghidupkan suasana belajar mengajar yang menyenangkan sehingga pada akhirnya anak didik akan senang dan cinta terhadap Al-Qur'an.

Dari sekian banyak metode belajar membaca Al-Qur'an dengan berbagai ciri dan perbedaannya terdapat inti tujuan yang sama, yaitu dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih dan

<sup>10</sup> Junita Arini and Winda Wahyu Widawarsih, "Strategi Dan Metode Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Tahfidz Darul Itqon Lombok Timur," *Jurnal Penelitian Keislaman* 17, no. 2 (2022): 170–190.

<sup>11</sup> Baskoro Adhiguna and Bramastia Bramastia, "Pandangan Al-Qur'an Terhadap Ilmu Pengetahuan Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Sains," *INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA* 10, no. 2 (2021): 138.

tartil. Beragam metode pembelajaran digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar, pembelajaran Al-Qur'an khususnya, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik agar sesuai dengan kaidah yang ada. Di antara sekian banyak metode tersebut adalah metode At-Tanzil, yaitu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang disusun oleh A. Suroto Suruji dari Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan Madura.

Penentuan metode pengajaran Al-Qur'an ini dipandang sangat penting sekali sehingga peneliti memilih tempat penelitian di TPA Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata karena berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan para asatidz, dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan metode At-Tanzil ini dirasakan lebih praktis dan lebih cepat dalam belajar membaca Al-Qur'an untuk para peserta didik di TPA Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata, hal ini dibuktikan dengan banyaknya Lembaga Pendidikan Islam yang sudah menerapkan metode At-Tanzil, tercatat ratusan Lembaga Pendidikan Islam yang menerapkan metode ini, mulai dari dalam negeri sampai luar negeri. Kemudian dibuktikan lagi dengan banyaknya peserta didik yang mampu membaca Al-Qur'an lebih cepat dari waktu yang telah terprogramkan.

Metode At-Tanzil yang diterapkan di TPA Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata ini terdiri dari 6 jilid. Metode ini memiliki keunikan tersendiri yaitu ditambahkan materi pendidikan Islam lain yang mendukung pengajaran membaca Al-Qur'an seperti belajar menulis, hafalan do'a-do'a harian, hafalan surat-surat pendek, dan materi Islami lainnya dengan materi utama yaitu membaca Al-Qur'an beserta kaidah ilmu tajwid. Harapannya, tentu materi tambahan itu dapat menjadikan peserta didik memiliki pengetahuan dasar tentang agama Islam.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan Metode At-Tanzil di TPA Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata dengan judul "Penerapan Metode At-Tanzil dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Panaan Palengaan Pamekasan Madura Jawa Timur".

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif. Pendekatan ini didefinisikan sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian.<sup>12</sup> Data dalam penelitian kualitatif berbentuk deskriptif berupa kata-kata yang tertulis dari sumber data yang diteliti, baik perilaku, motivasi, persepsi dan tindakan yang dapat diamati. Dengan jenis penelitian ini, peneliti akan lebih mudah untuk menggali fakta-fakta sebagai fenomena dan mendekati pada subjek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian studi kasus. Yang dimaksud studi kasus di sini adalah di mana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap suatu kejadian, proses, aktivitas satu orang atau lebih. Peneliti mengumpulkan informasi secara rinci dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data yang dilakukan selama pelaksanaan penelitian.

## **C. HASIL PENELITIAN**

### **1. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode At-Tanzil dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPA Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata.**

Terdapat perubahan dan kemajuan yang signifikan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode At-Tanzil disebabkan dalam metode tersebut

<sup>12</sup> Lexy Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002).



menggunakan strategi yang sesuai dengan ketentuan. Di antaranya yaitu tentang perencanaan. Dalam proses pembelajaran, para asatidz harus mampu merencanakan kegiatan pembelajaran sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dan metode apa yang akan diajarkan kepada peserta didik, agar supaya saat pembelajaran berlangsung peserta didik bisa sangat senang mengikuti pembelajaran serta bisa berjalan dengan maksimal dan optimal. Pada perencanaan pembelajaran yang dilakukan agar lebih terarah diadakanlah pembinaan sekaligus evaluasi terhadap para asatidz yang mengajar di TPA Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata. Pembinaan tersebut dilakukan bertujuan agar para guru memiliki persiapan yang matang sebelum menyampaikan materi kepada peserta didik serta mengkaji kembali materi metode At-Tanzil yang hendak disampaikan. Sedangkan evaluasi dilakukan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah menyerap materi yang telah disampaikan oleh para asatidz.

Kemudian, tak kalah penting guru harus professional dalam mempersiapkan bahan ajar. Bahan ajar dalam proses pembelajaran metode At-Tanzil hendaknya memakai buku pedoman buku praktis mengajar At-Tanzil yang di dalamnya terdapat petunjuk cara mengajar metode At-Tanzil.

Perencanaan pembelajaran metode At-tanzil yang meliputi kompetensi guru, bahan ajar, materi pembelajaran, media pembelajaran, dan strategi pembelajaran. Kompetensi guru meliputi menguasai ilmu tajwid dan mengikuti pelatihan yang diikuti oleh ustadz untuk mengajar membaca Al-Qur'an dengan metode At-tanzil. Bahan ajar yang digunakanyaitu buku at-tanzil itu sendiri dari dari jilid I-VI, buku tajwid praktis, buku metode praktis mengajar, buku do'a dan tepuk-tepuk. Materi pembelajaran terdiri dari materi pokok dan materi penunjang. Materi pokok harus diberikan kepada peserta didik, sedangkan materi penunjang menyesuaikan keadaan pembelajaran dari pendidik dan peserta didiknya. Materi penunjang akan membuat peserta didik lebih semangat dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Berkenaan dengan alasan penggunaan metode At-tanzil di TPA Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa jilidnya berurut dari jilid I-VI. Kemudian, untuk menjadi guru pengajar metode At-tanzil tidak sulit yakni menguasai ilmu tajwid dan tepat makhrojnya serta mengikuti pelatihan yang diadakan oleh TPA Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata.

Pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode At-Tanzil memiliki prosedur pelaksanaan kegiatan yang diatur dengan 3 tahapan yaitu:

1. Perencanaan metode pembelajaran At-tanzil

Dalam Perencanaan metode pembelajaran At-Tanzil, terdapat beberapa hal yang direncanakan. Hal-hal yang direncanakan tersebut terdiri dari kompetensi guru, bahan ajar, materi pembelajaran, media pembelajaran, strategi pembelajaran.

2. Kompetensi Guru

Berkenaan dengan kompetensi guru dalam perencanaan metode pembelajaran At-Tanzil, guru harus mengikuti pelatihan yang biasanya diadakan 3 kali. Pertama, pelatihan langsung dari pencetus At-Tanzil sendiri yaitu KH. Moh. Suroto Suruji, kedua dan ketiga dipandu oleh para asatidz atau pengurus TPA.

3. Bahan Ajar

Bahan ajar yang digunakan di TPA Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yaitu buku At-tanzil yang terdiri dari jilid I sampai jilid VI, buku metode praktis mengajar At-tanzil sebagai petunjuk dalam mengajar

bagi para asatidz, buku tajwid praktis, dan buku do'a-do'a dan tepuk-tepuk sebagai materi penunjang.

#### 4. Materi Pembelajaran

Pernyataan dari beberapa asatidz berkenaan dengan materi pembelajaran metode At-Tanzil mulai dari jilid I-VI menghasilkan pernyataan yang sama yaitu materi yang diberikan kepada peserta didik terdiri dari dua materi, yaitu materi pokok dan penunjang. Materi pokok adalah materi yang wajib diberikan kepada peserta didik mulai dari jilid I-VI. Materi pokok meliputi kitab At-tanzil dari jilid I-VI, buku metode praktis mengajar At-tanzil, buku tajwid praktis, dan ghorib musykilat. Sedangkan untuk materi penunjang meliputi do'a-do'a dan nasyid- nasyid metode At-Tanzil. Namun, materi penunjang tersebut tidak harus diberikan semua, para asatidz bisa mengurangi atau menambahi sesuai kemampuan peserta didik.

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran Metode At-Tanzil dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPA Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata.

Dalam pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan secara langsung, praktis, dan sederhana dengan menggunakan metode klasikal, individual, pemberian tugas dan lain sebagainya serta lebih menekankan praktek daripada teori. Dalam penyampaian materi diusahakan sesederhana mungkin dan tidak berbelit-belit agar peserta didik mudah dalam memahaminya.

Sebelum memasuki proses pembelajaran Al-Qur'an, terlebih dahulu para asatidz mengajak peserta didik untuk membaca do'a bersama-sama, membaca surat-surat pendek, dan membaca do'a-do'a harian secara bersama. Kemudian masuk pada tahap belajar membaca Al-Qur'an dengan metode At-Tanzil yang dipandu langsung oleh ustadz di masing-masing kelas. Sebelum belajar membaca Al-Qur'an dimulai, para asatidz membagi waktunya menjadi 3 bagian yaitu mengaji secara individual, secara bergantian, dan secara klasikal. Peserta didik yang selesai membaca Al-Qur'an secara individual maka dilanjutkan dengan membaca sendiri dengan berulang-ulang. Selanjutnya para asatidz memberikan tugas kepada peserta didik untuk latihan menulis huruf hijaiyah, setelah semuanya selesai kemudian peserta didik diminta untuk satu persatu untuk maju ke depan untuk menuliskan huruf hijaiyah di papan tulis secara bergantian.

Secara sederhana dapat dijelaskan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran metode At-Tanzil berlangsung sesuai dengan ketentuan mulai dari kegiatan pembuka, kegiatan inti, kegiatan penutup. Kemudian pelaksanaan metode At-Tanzil menggunakan metode yang praktis yakni metode individual, klasikal, pemberian tugas serta peserta didik langsung diberikan pemahaman dan langsung mempraktekkan membaca Al-Qur'an dengan benar.

Dalam pelaksanaan pembelajaran metode At-tanzil dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- a. Kegiatan pembuka, meliputi:
  - 1) Para asatidz membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama-sama.
  - 2) Para asatidz menanyakan materi yang dibahas sebelumnya.
  - 3) Para asatidz melakukan pre-test.
- b. Kegiatan inti, meliputi
  - 1) Para asatidz menyuruh peserta didik membaca bersama-sama.
  - 2) Para asatidz menjelaskan materi sesuai materi mulai dari jilid I-VI.
  - 3) Para asatidz menyuruh peserta didik satu persatu untuk membaca Al- Qur'an, akan tetapi hanya sebagian saja.

- 4) Para asatidz menyuruh peserta didik membaca do'a-do'a/nasyid/surat-surat/tepu-tepu secara bersama-sama.
- c. Kegiatan penutup, meliputi
  - 1) Para asatidz melakukan evaluasi dengan tanya jawab.
  - 2) Para asatidz mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam dan do'a.

### **3. Dampak Pembelajaran Metode At-Tanzil dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPA Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata.**

Dalam pembelajaran metode At-Tanzil di TPA Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata memiliki dampak yang sangat besar yang hal itu di ketahui secara jelas setelah dilaksanakannya evaluasi kepada peserta didik. Karena evaluasi merupakan tahapan akhir dalam pembelajaran yang tujuannya untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mampu menyerap materi yang telah disampaikan oleh guru.

Dalam rangka untuk mengetahui hasil pembelajaran yang diajarkan oleh para asatidz dan materi yang diserap oleh peserta didik, TPA Pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata melaksanakan evaluasi pembelajaran metode At-Tanzil. Evaluasi tersebut dilaksanakan secara berkala yaitu evaluasi harian dengan cara melakukan evaluasi setiap hari saat pembelajaran berlangsung dengan menanyakan beberapa hal yang berkaitan dengan materi yang sudah dijelaskan. Kemudian evaluasi juga dilakukan ketika hatam 1 jilid dari materi metode At-Tanzil. Kemudian evaluasi akhir tahun atau setelah semua materi metode At-Tanzil khatam mulai dari jilid 1 sampai jilid 6.

Evaluasi yang dilakukan oleh para asatidz kepada peserta didik dengan menggunakan metode At-Tanzil dengan bidang penilaian meliputi fakta huruf, makharijul huruf, dan lancar membaca. Fungsi dari evaluasi tersebut untuk melihat kemajuan peserta didik pada setiap halaman atau jilid yang disampaikan, kemudian memberikan penilaian dengan standar prestasi yang ada di dalam buku prestasi. Hasil evaluasi tersebut menjadi acuan oleh para asatidz untuk menentukan lanjut atau tidaknya peserta didik pada halaman atau jilid selanjutnya.

## **D. KESIMPULAN**

Hasil dari penelitian ini bisa disimpulkan sebagaimana berikut;

1. Pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode At-Tanzil dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata dilaksanakan dengan maksimal, mulai dari persiapan para asatidz dalam menyiapkan bahan ajar, materi, metode, serta media yang digunakan dalam penyampaian metode At-Tanzil. Hal itu dilakukan dengan tujuan agar pembelajaran dengan efektif dan efisien.
2. Pelaksanaan pembelajaran metode At-Tanzil dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata berlangsung mulai dari awal sampai pembelajaran berakhir terlaksana dengan ketentuan yang ada, mulai dari kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pelaksanaan pembelajaran tersebut berjalan setiap hari selain hari juma'at, dimulai dari jam 13.00 sampai jam 14.30.
3. Dampak pembelajaran Metode At-Tanzil dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata terlihat dengan jelas setelah dilaksanakannya evaluasi. Hal tersebut dilakukan untuk melihat kemajuan peserta didik serta menjadi acuan bagi para asatidz untuk menentukan lanjut atau tidaknya peserta didik pada halaman atau jilid selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adhiguna, Baskoro, and Bramastia Bramastia. "Pandangan Al-Qur'an Terhadap Ilmu Pengetahuan Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Sains." *INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA* 10, no. 2 (2021): 138.
- Amin, Muhammad. "Menyingkap Sisi Kemukjizatan Al-Qur'an." *Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alquran dan Tafsir* 2, no. 2 (2018): 178.
- Arini, Junita, and Winda Wahyu Widawarsih. "Strategi Dan Metode Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Tahfidz Darul Itqon Lombok Timur." *Jurnal Penelitian Keislaman* 17, no. 2 (2022): 170–190.
- Idhar, Idhar. "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Akhlak Mulia Peserta Didik." *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan* 2, no. 1 (2018): 314–328.
- Iwan. "Pendidikan Akhlak Terpuji Mempersiapkan Generasi Muda Berkarakter." *Jurnal At tarbawi Al Haditsah* 1, no. 1 (2013): 1–26.
- Meirani, Ngadri Yusro, Syaiful Bahri, Agustina. "Strategi Peningkatan Minat Menghafal Al Quran Santri Di Pondok Pesantren Arrahmah Curup B." *Didaktika: JURNAL PENDIDIKAN* 14, no. 1 (2020): 1–17.
- Moeleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Nurul Hidayati. "Teori Pembelajaran Al Qur'an." *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran dan Tafsir* 4 (2021): 24–33. <http://ejournal.iaitabah.ac.id/index.php/Alfurqon/article/view/635%0Ahttps://ejournal.iaitabah.ac.id/index.php/Alfurqon/article/download/635/450>.
- Prasetiawati, Eka. "Konsep Pendidikan Anak Menurut Al-Qur'an Perspektif Muhammad Quraish Shihab." *TADBIR :Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2017): 116–131. <https://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/523>.
- Shafwan, Muhammad Hambal. "IMPLEMENTATION OF HABITUATION PROGRAM OF TADARUS AL-QUR'AN IN LOVE BUILDING OF AL-QURAN AT STUDENTS OF SMP MUHAMMADIYAH 15 SEDAYULAWAS BRONDONG LAMONGAN." *Tadarus* 08, no. 02 (2019): 182–192. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Tadarus/article/view/4290>.
- Sholeha, Amalia, and Muhammad Dahlan Rabbanie. "Hafalan Al-Qur'an<sup>TM</sup> Dan Hubungannya Dengan Nilai Akademis Siswa." *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam* 17, no. 2 (2021): 1–10.
- Sutiono, Dr. "Profesionalisme Guru." *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2021): 16–25.